

Monitoring Pertumbuhan Gizi di RW 05 Pulojahe Cakung Jakarta Timur dengan Menggunakan Tableau Public

¹Fery Pirmansyah, ²Tri Wahyudi, ³Marjo, ⁴Muhammad Alfin Najib, ⁵Virginia Khoirunnisa

^{1,2,3,4,5}Teknik Informatika, STIKOM Cipta Karya Informatika, Duren Sawit Jakarta Timur, Indonesia

Email: ¹feripirmansyah03@gmail.com*

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Pertumbuhan, Gizi, Tableau, Visualisasi, Balita	Suatu kegiatan pelayanan gizi yang bertugas untuk melakukan pemantauan pertumbuhan, dan perkembangan gizi di lingkungan masyarakat. Dengan tujuan dapat mendeteksi sedini mungkin adanya permasalahan-permasalahan gizi yang mungkin sedang terjadi. Situasi pandemi COVID-19 mempengaruhi keadaan sosial dan ekonomi masyarakat, yang menjadi akar terjadinya masalah gizi akibat terhambatnya akses terhadap pangan bergizi di tingkat rumah tangga maupun layanan kesehatan primer. Gangguan yang kerap terjadi terhadap pertumbuhan tentu saja akan berpengaruh terhadap perkembangannya. Hal ini mengandung arti bahwa pertumbuhan dan perkembangan merupakan suatu kesatuan yang tidak bisa terpisah antara satu dengan lainnya, contohnya adanya pemberian vaksin polio akan menambah matangnya fungsi otot kaki pada anak sehingga dapat membantu proses kemampuan berjalan. Dengan adanya Sistem Informasi Analisa Pelayanan posyandu Berbasis Tableau diharapkan bisa membantu pemantauan data serta informasi status gizi setiap anak. Sesuai data yang kami terima dari kader Posyandu maka diperoleh angka status anak yang memiliki kebutuhan gizi dibawah rata-rata dan adanya kendala sulitnya melakukan pemantauan dikarenakan minimnya kesadaran dari orang tua.
Keywords: Growth, Nutrition, Tableau, Visualization, Toddlers	ABSTRACT <i>A nutrition service activity whose job is to monitor the growth and development of nutrition in the community. With the aim of being able to detect as early as possible any nutritional problems that may be occurring. The COVID-19 pandemic situation has affected the social and economic conditions of the community, which is the root cause of nutrition problems due to obstructions to access to nutritious food at the household level and primary health services. Disturbances that often occur to growth will certainly affect its development. This implies that growth and development are a unit that cannot be separated from one another, for example the administration of the polio vaccine will increase the maturity of the leg muscles in children so that they can assist the process of walking ability. With the Tableau Based Posyandu Service Analysis Information System, it is hoped that it can help monitor data and information on the nutritional status of each child. According to the data we received from Posyandu cadres, we obtained figures for the status of children who have nutritional needs below average and there are obstacles to the difficulty of monitoring due to the lack of awareness from parents.</i>

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



I. PENDAHULUAN

Di era yang sudah modern ini kehidupan manusia seakan sudah tidak dapat dipisahkan dengan teknologi. Memasuki era revolusi industri 4.0 dapat memberikan dampak pada perubahan gaya hidup manusia ke arah penggunaan teknologi informasi. Era revolusi industri 4.0 ini juga mendorong pemerintah untuk memaksimalkan pembangunan di berbagai bidang salah satunya bidang kesehatan. Posyandu sebagai bentuk partisipasi untuk masyarakat yang beraktivitas di bawah Kementerian Kesehatan merupakan salah satu tataran pelaksanaan pendidikan dan pemantauan kesehatan masyarakat yang paling dasar. Perkembangan balita dan pemantauan pertumbuhan balita sudah dilakukan secara terus menerus dan berkala dengan tujuan untuk mendeteksi lebih awal adanya gangguan pertumbuhan dan perkembangan balita. Posyandu merupakan salah satu bentuk. Upaya pengembangan kualitas sumber daya manusia yang mengoptimalkan potensi tumbuh kembang anak dapat dilaksanakan secara merata apabila sistem pelayanan kesehatan yang berbasis masyarakat

seperti posyandu dilakukan secara efektif dan efisien, dan menjangkau semua sasaran yang membutuhkan pelayanan, salah satunya adalah pelayanan untuk tumbuh kembang anak

Usia lima tahun pertama seorang anak adalah masa penting dalam proses tumbuh kembangnya. Pentingnya untuk kita ingat bahwa setiap anak merupakan individu yang sangat unik, baik dengan pertumbuhan dan perkembangannya setiap anak berbeda satu dengan lainnya. Sebab itu, satu anak tidak dapat dibandingkan dengan anak lainnya. Perkembangan yang terjadi pada satu anak hanya dapat dibandingkan keadaannya saat ini dengan perkembangan yang dialami sebelumnya. Masa usia dini anak dimulai sejak anak lahir sampai dengan anak berusia 5 (lima) tahun. Pada periode ini sering disebut juga sebagai periode keemasan atau (the golden periode) yang dimana pada masa ini kondisi otak anak sebagai faktor utama pembentukan kecerdasan anak, sedang mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Dan dalam periode ini juga sebagian besar waktu anak dihabiskan untuk bermain. Masa balita yang disebut dengan golden periode, dan masa balita yang disebut masa critical periode merupakan masa pertumbuhan dan perkembangan yang paling pesat terjadi pada otak manusia, pada masa ini otak bersifat plastis dibandingkan dengan orang dewasa sehingga balita sangat terbuka dan peka dalam menerima berbagai macam pembelajaran dan pengayaan baik bersifat positif maupun negatif. Tumbuh kembang balita akan optimal jika lingkungan memberikan dukungan yang positif atau sebaliknya. Kegiatan pemantauan pertumbuhan di Indonesia telah dilaksanakan sejak tahun 1974 melalui penimbangan bulanan diposyandu dengan menggunakan Kartu Menuju Sehat (KMS). KMS memuat kurva pertumbuhan normal anak berdasarkan indeks antropometri berat badan menurut umur dengan penimbangan bulan ini diharapkan gangguan pertumbuhan setiap anak dapat diketahui lebih awal sehingga dapat ditanggulangi secara cepat dan tepat. Pemantauan pertumbuhan perlu ditingkatkan perannya dalam tindak kewaspadaan untuk mencegah memburuknya keadaan gizi balita. Dalam proses pertumbuhan berkelanjutan sepanjang tahapan kehidupan, namun kecepatan pertumbuhannya bervariasi sesuai dengan tahapan usia. Perkembangan dipengaruhi oleh faktor keturunan, lingkungan, budaya dan nilai keluarga pada setiap individu seseorang, kombinasi faktor-faktor ini menimbulkan beragamnya variasi yang bisa diamati pada anak seusianya.

Pertumbuhan berjalan seiring dengan proses perkembangan. Pertumbuhan adalah bertambahnya ukuran dan jumlah sel serta jaringan interselular, yang berarti bertambahnya ukuran fisik dan struktur tubuh sebagian atau keseluruhan, sehingga dapat diukur dengan satuan panjang dan berat. Perkembangan adalah bertambahnya struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam kemampuan gerak kasar, gerak halus, bicara dan bahasa serta sosialisasi dan kemandirian. Pertumbuhan terjadi secara simultan dengan perkembangan. Berbeda dengan pertumbuhan, perkembangan merupakan hasil interaksi kematangan susunan saraf pusat dengan organ yang dipengaruhi, misalnya perkembangan sistem neuromuskuler, baik kemampuan bicara, emosi dan sosialisasi. Maka dari itu peneliti mengaplikasikan visualisasi dengan Tableau Public guna untuk mempermudah dalam memantau gizi balita dengan bentuk visual. .

II. MASALAH

Dalam mengidentifikasi masalah diatas, akan dibatasi agar penulis tidak meluas sesuai dengan tujuan penelitian: Studi kasus penelitian ini ialah wilayah Cakung Jakarta Timur.; Penulis hanya menganalisa pertumbuhan gizi balita dengan visualisasi data

III. METODE

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara peneliti yang digunakan untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian. Pengumpulan datanya sendiri didasarkan pada sampel dari berbagai sumber yang digunakan sesuai dengan nama dan penelitian yang diteliti. Namun, metode pengumpulan data harus ada. Karena memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data, karena penelitian menggunakan beberapa jenis data yaitu kuantitatif dan kualitatif.

Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang banyak menggunakan angka. Dari pengumpulan data hingga interpretasinya. Meskipun metode penelitiannya adalah studi yang mendalam dan cermat terhadap semua fakta. Banyak orang mengatakan bahwa metode kuantitatif adalah metode tradisional. Metode kuantitatif telah digunakan begitu lama sehingga menjadi tradisi penelitian. Metode penelitian kuantitatif didefinisikan sebagai bagian dari rangkaian kajian sistematis terhadap fenomena dengan mengumpulkan data yang kemudian diukur dengan menggunakan teknik statistik matematika atau komputer.

Metode kualitatif merupakan metode penelitian berdasarkan filosofi postpositivisme digunakan untuk mempelajari kondisi objek alami (berlawanan dengan eksperimen), di mana peneliti adalah instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data bertujuan, dan pengumpulan bola salju. Tekniknya triangulasi (gabungan), analisis datanya bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan relevansi daripada generalisasi. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami dan menggunakan secara holistik fenomena yang berkaitan dengan pengalaman penelitian, seperti pengamatan, motivasi, tindakan, dan lain-lain dengan bantuan deskripsi berupa kata-kata bahasa dalam bahasa alami yang khusus. konteks metode ilmiah yang berbeda. Metode penelitian kualitatif muncul karena adanya pergeseran paradigma dalam mengkaji suatu fenomena atau realitas atau gejala. Dalam menerapkan metode penelitian kualitatif, perlu dipahami metodenya.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang kegiatannya dilakukan di wilayah kerja RW 05 di antaranya Posyandu Permata Ibu, Kp. Pulojahe Kelurahan Jatinegara Kecamatan Cakung Jakarta Timur yang di mulai dengan menganalisa data gizi balita dalam kegiatan pelaksanaan posyandu di tiap bulannya, guna untuk menganalisa secara visual perkembangan gizi balita di tiap bulannya dan teknik pengambilan sample dalam penelitian ini di lakukan berdasarkan jumlah kader posyandu.



Gambar 1. Monitoring Kegiatan Posyandu Permata Ibu RW 05



Gambar 2. Monitoring Kegiatan Posyandu Permata Ibu RW 05



Gambar 3. Monitoring Kegiatan Posyandu Permata Ibu RW 05

Untuk mendapatkan data yang di butuhkan yang berhubungan dengan permasalahan, maka di lakukan proses pengumpulan data dengan beberapa Teknik diantaranya yaitu:

1. Wawancara

Teknik ini di lakukan dengan cara tanya jawab langsung atau dialog secara langsung petugas Posyandu, Pukesmas, dan Kader Posyandu dengan di damping oleh Sekertariat RW 05. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang permasalahan apa yang ada dalam kegiatan posyandu di RW 05.

2. Obervasi

Teknik ini di lakukan dengan cara turun secara langsung ke objek penelitian guna untuk mengamati proses serta orang-orang yang terlibat di dalam system. Peneliti turun langsung dalam kegiatan Posyandu, tepatnya di posyandu permata ibu. Tujuan dilakukannya observasi ini guna untuk memperoleh data rill sebagai bahan penulisan laporan.

3. Studi Pustaka

Pengumpulan data ini di lakukan dengan cara membaca dan mempelajari buku, jurnal dan sumber lain yang berhubungan dengan masalah yang di bahas. Bertujuan guna untuk mendapatkan informasi dan solusi dari permasalahan-permasalahan dalam kegiatan penelitian.

Tabel 1. Teknik Pengumpulan Data

No.	Teknik Pengumpulan Data	Sasaran	Yang Diperoleh
1	Wawancara	Poyandu Permata Ibu	Permasalahan yang ada terkait tentang gizi, berat badan dan tinggi badan balita dalam kegiatan di posyandu permata ibu.
2	Observasi	Poyandu Permata Ibu	Informasi rill kegiatan Posyandu Baik target Peserta dan Kader yang hadir.
3	Studi Pustaka	Poyandu Permata Ibu	Referensi tentang kegiatan posyandu, permasalahan baik tentang gizi dan penanganan atau solusi permasalahan yang ada.

1. Definisi dan Pengertian

Berikut ini definisi dari beberapa hal penting yang berkaitan dengan jurnal penelitian yang sedang di bahas.

2. Posyandu

Posyandu merupakan kependekan dari Pos Pelayanan Terpadu, sebuah gerakan sosial swadaya yang di selenggarakan dari, oleh, dan untuk rakyat.

Dalam penyelenggaraannya, tim penyelenggara posyandu di bombing dan di awasi oleh petugas Kesehatan dari Pukesmas

3. Status Gizi

Status Gizi adalah keadaan tubuh manusia sebagai akibat konsumsi makanan dan penggunaan zat-zat gizi. Adapun kategori dari Status Gizi di bedakan menjadi tiga, yaitu : gizi lebih, gizi baik, dan gizi kurang. Baik buruknya status gizi manusia di pengaruhi oleh 2 hal pokok yaitu konsumsi makanan dan keadaan kesehatan tubuh atau infeksi. Dalam ilmu gizi, status gizi lebih dan status gizi kurang di sebut sebagai malnutrisi, yakni suatu keadaan patologis akibat kekurangan atau kelebihan secara relative ataupun absolut satu atau lebih zat gizi.

4. Imunisasi

Imunisasi merupakan program pencegahan penyakit menular yang dilaksanakan melalui pemberian vaksin. Pemberian vaksin ini membuat orang kebal terhadap penyakit tertentu.

Prosedur ini dapat dilakukan dari anak ke sekolah. Jadwal vaksinasi ini juga biasanya dijadwalkan untuk jangka waktu tertentu agar setiap anak menerimanya tepat waktu.

5. Vitamin

Vitamin adalah nutrisi penting yang dibutuhkan tubuh untuk tumbuh, berkembang, dan berfungsi secara normal. Nutrisi tersebut tergolong mikronutrien atau mikronutrien, yang berarti tubuh membutuhkannya dalam jumlah sedikit. Sayangnya, tubuh manusia tidak dapat memproduksi atau menyimpan vitamin sendiri. Itu sebabnya Anda perlu mendapatkan vitamin dari makanan yang kaya nutrisi ini. Vitamin dibagi menjadi dua kelompok besar, yaitu vitamin yang larut dalam lemak dan vitamin yang larut dalam air.

6. Balita

Anak Balita adalah anak yang telah mencapai usia 1 tahun atau lebih populer dengan anak-anak di bawah usia lima tahun. Balita adalah istilah umum untuk anak usia 1-3 tahun (balita) dan anak prasekolah (3-5 tahun). Di masa Balita, anak-anak masih bergantung sepenuhnya pada orang tua mereka untuk melakukan fungsi penting seperti mandi, buang air besar dan makan. Balita adalah anak usia 0-59 bulan, saat ini diberi label dengan proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat cepat dan disertai dengan perubahan yang membutuhkan jumlah nutrisi sebaiknya kualitatif. kesehatan sendiri Anak kecil sangat terpengaruh oleh kekurangan makanan yang diserap tubuh Nutrisi yang terserap ke dalam tubuh membuatnya mudah terserang penyakit, karena gizi memberi pengaruh yang besar terhadap kekebalan tubuh.

7. Stunting

Stunting adalah masalah gizi kronis yang disebabkan oleh kekurangan gizi jangka panjang yang menyebabkan lambatnya pertumbuhan pada anak. Stunting juga menjadi salah satu penyebab mengapa tinggi badan anak melambat dan mereka lebih kecil dari teman sebayanya. Tidak jarang orang beranggapan bahwa perawakan pendek adalah faktor genetik dan tidak ada hubungannya dengan masalah kesehatan. Padahal, faktor genetik memiliki pengaruh yang kecil terhadap kesehatan seseorang dibandingkan dengan faktor lingkungan dan pelayanan kesehatan. Retardasi pertumbuhan biasanya dimulai di dalam rahim dan dikenali sebelum usia dua tahun. Deformitas memiliki gejala yang dapat Anda kenali, misalnya:

- A. Wajah terlihat lebih muda dari itu
- B. Keterlambatan pertumbuhan tubuh dan gigi
- C. Dia memiliki konsentrasi dan ingatan yang buruk
- D. Pubertas lambat
- E. Hingga usia 8 hingga 10 tahun, anak-anak cenderung lebih pendiam dan tidak banyak melakukan kontak mata dengan orang-orang di sekitarnya.
- F. Berat lebih ringan untuk usianya

Kementerian Kesehatan menegaskan, lambatnya pertumbuhan menjadi ancaman serius bagi kualitas masyarakat Indonesia. Anak-anak tidak hanya mengalami pertumbuhan fisik yang terhambat, tetapi juga gangguan perkembangan otak yang memengaruhi keterampilan dan kinerja mereka. Selain itu, anak yang mengalami retardasi pertumbuhan memiliki riwayat kesehatan yang buruk akibat daya tahan tubuh yang lemah. Deformitas juga bisa diturunkan ke generasi berikutnya jika tidak ditangani dengan serius.

8. Tableau

Tableau adalah perangkat lunak yang digunakan perusahaan untuk mengolah data yang ada. Platform ini memungkinkan proses kolaborasi kreatif antara berbagai departemen perusahaan untuk membuat visualisasi data menarik dan mudah dipahami.

Tableau adalah alat yang dapat menampilkan hasil analisis business intelligence (BI) dalam format visual sehingga mudah dipahami oleh departemen lain di perusahaan. Perangkat ini awalnya dirancang untuk mengkomersialkan penelitian oleh Stanford Department of Computing pada tahun 1999-2002.

Alat ini banyak digunakan oleh intelijen bisnis karena menawarkan banyak fitur menarik seperti dasbor dan kartu skor, analisis dan kueri ad hoc, penemuan data, pemrosesan analisis web, pencarian BI, integrasi spreadsheet, dll. Menariknya, semua fungsi tersebut dapat diakses dalam bentuk spreadsheet atau spreadsheet yang dapat digunakan oleh semua anggota tim. Proses kolaboratif mudah dilakukan dan data lebih mudah dipahami. Akhirnya, perusahaan dapat membuat keputusan penting bersama.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Alat Penelitian

Pada penelitian ini ada beberapa alat yang kita gunakan yaitu:

1. Perangkat keras komputer (*Hardware*)

Perangkat keras (*Hardware*) adalah peralatan berbentuk fisik yang membentuk komputer serta peralatan lain yang mendukung perangkat lunak dalam menjalankan tugas-tugasnya. Sifat umum perangkat keras adalah dapat dilihat dan dipegang dalam bentuk fisik.

1. Laptop Lenovo, dengan spesifikasi:

- a. Intel Core i5 8th Gen
- b. Ram 4.00 GB
- c. Harddisk 500 GB

2. Printer

3. Perangkat lunak komputer (*Software*)

Perangkat lunak memiliki sifat yang bertolak belakang dengan perangkat keras. Perangkat lunak tidak berbentuk fisik dan tidak dapat dipegang, perangkat lunak memiliki peran dalam menghubungkan antar pengguna dengan perangkat keras melalui user interface yang dimengerti oleh pengguna. Perangkat lunak mencakup sistem operasi hingga aplikasi yang terdapat pada sistem operasi

4. Power Tableau Publik

5. Start UML

6. Sistem Operasi Windows

7. Microsoft Office

8. Google Chrome

Adapun alat penelitian lain yang kita butuhkan yaitu berupa data imunisasi Posyandu Permata Ibu Pulojahe. Data yang kita peroleh berupa data excel nantinya akan kita olah visualisasi data ke Tableau Publik. Pada awalnya kita akan menggunakan data setahun terakhir namun telah kita tahu bahwa pada masa pandemi Covid 19 posyandu tidak berjalan, jadi kita mengambil data terhitung dari Februari - November 2022.

2. Implementasi Dan Pengujian

Implementasi merupakan tahapan penerapan perangkat lunak yang telah dilaksanakan, diterapkan dan dirancang/didesain untuk kemudian dijalankan sepenuhnya. Tahap ini merupakan tahap dimana sistem siap untuk dioperasikan.

Tahun	Bulan	Nama	Tanggal Lahir	Jenis Kelamin	Bb Lahir	Tb Lahir	RT	Tanggal Ukur	Usia	Bulan Ukur	Bb Ukur	Tb Ukur	Rb Bb Ukur	Rb Tb Ukur	Vitamin A SMT 1	Obat Cacing
2022	FEBRUARI	ABIZAR ARFAN R	26/03/2020	LAKI-LAKI	2,9	50	1	15/02/2022	23	12	80	1	1	0	0	0
2022	MARET	ABIZAR ARFAN R	26/03/2020	LAKI-LAKI	2,9	50	1	16/03/2022	23	12,5	82	1	1	0	0	0
2022	APRIL	ABIZAR ARFAN R	26/03/2020	LAKI-LAKI	2,9	50	1	06/04/2022	24	0	0	1	0	0	0	0
2022	MEI	ABIZAR ARFAN R	26/03/2020	LAKI-LAKI	2,9	50	1	19/05/2022	24	13,4	87	1	0	0	0	0
2022	JUNI	ABIZAR ARFAN R	26/03/2020	LAKI-LAKI	2,9	50	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2022	JULI	ABIZAR ARFAN R	26/03/2020	LAKI-LAKI	2,9	50	1	13/07/2022	26	14	88	1	0	0	0	0
2022	AGUSTUS	ABIZAR ARFAN R	26/03/2020	LAKI-LAKI	2,9	50	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2022	SEPTEMBER	ABIZAR ARFAN R	26/03/2020	LAKI-LAKI	2,9	50	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2022	OCTOBER	ABIZAR ARFAN R	26/03/2020	LAKI-LAKI	2,9	50	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2022	NOVEMBER	ABIZAR ARFAN R	26/03/2020	LAKI-LAKI	2,9	50	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2022	FEBRUARI	AISYAH AYUDIA I	26/09/2020	PEREMPUAN	2,8	48	1	15/02/2022	16	11,7	82	1	1	0	0	0
2022	MARET	AISYAH AYUDIA I	26/09/2020	PEREMPUAN	2,8	48	1	16/03/2022	17	11,5	83	1	0	0	0	0
2022	APRIL	AISYAH AYUDIA I	26/09/2020	PEREMPUAN	2,8	48	1	06/04/2022	18	11,8	85	1	0	0	0	0
2022	MEI	AISYAH AYUDIA I	26/09/2020	PEREMPUAN	2,8	48	1	19/05/2022	19	11,9	85	1	0	0	0	0
2022	JUNI	AISYAH AYUDIA I	26/09/2020	PEREMPUAN	2,8	48	1	08/06/2022	20	11,5	87	1	0	0	0	0
2022	JULI	AISYAH AYUDIA I	26/09/2020	PEREMPUAN	2,8	48	1	13/07/2022	21	11,5	87	1	0	0	0	0
2022	AGUSTUS	AISYAH AYUDIA I	26/09/2020	PEREMPUAN	2,8	48	1	03/08/2022	22	12,3	87	1	0	0	0	0
2022	SEPTEMBER	AISYAH AYUDIA I	26/09/2020	PEREMPUAN	2,8	48	1	08/09/2022	23	12,5	88	1	0	0	0	0
2022	OCTOBER	AISYAH AYUDIA I	26/09/2020	PEREMPUAN	2,8	48	1	06/10/2022	24	12,3	89	1	0	0	0	0
2022	NOVEMBER	AISYAH AYUDIA I	26/09/2020	PEREMPUAN	2,8	48	1	03/11/2022	26	12,9	90	1	0	0	0	0
2022	FEBRUARI	ALUS	01/07/2019	LAKI-LAKI	3,1	49	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Gambar 4. Tampilan awal data Posyandu Permata Ibu Pulojahe

Tahun	Bulan	Nama	Tanggal Lahir	Jenis Kelamin	Bb Lahir
2022	FEBRUARI	ABIZAR ARFAN R	26/03/2020	LAKI-LAKI	2.90000
2022	MARET	ABIZAR ARFAN R	26/03/2020	LAKI-LAKI	2.90000
2022	APRIL	ABIZAR ARFAN R	26/03/2020	LAKI-LAKI	2.90000
2022	MEI	ABIZAR ARFAN R	26/03/2020	LAKI-LAKI	2.90000
2022	JUNI	ABIZAR ARFAN R	26/03/2020	LAKI-LAKI	2.90000

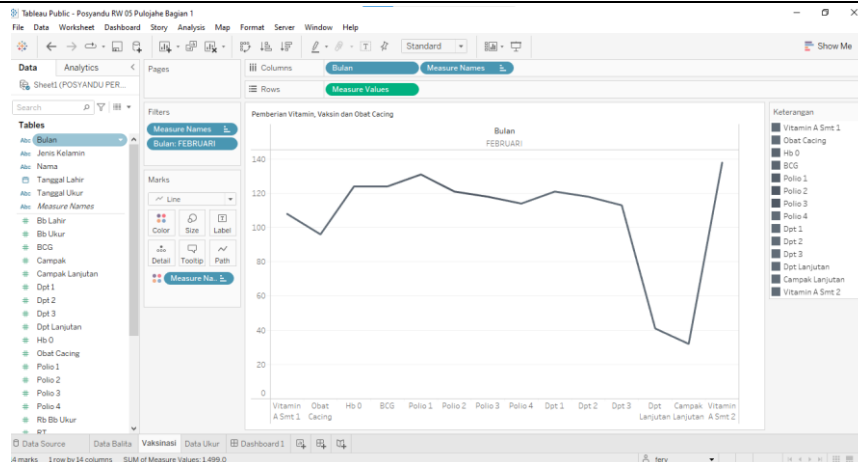
Gambar 5. Tampilan awal Tableau publik

3. Hasil Akhir Pengujian

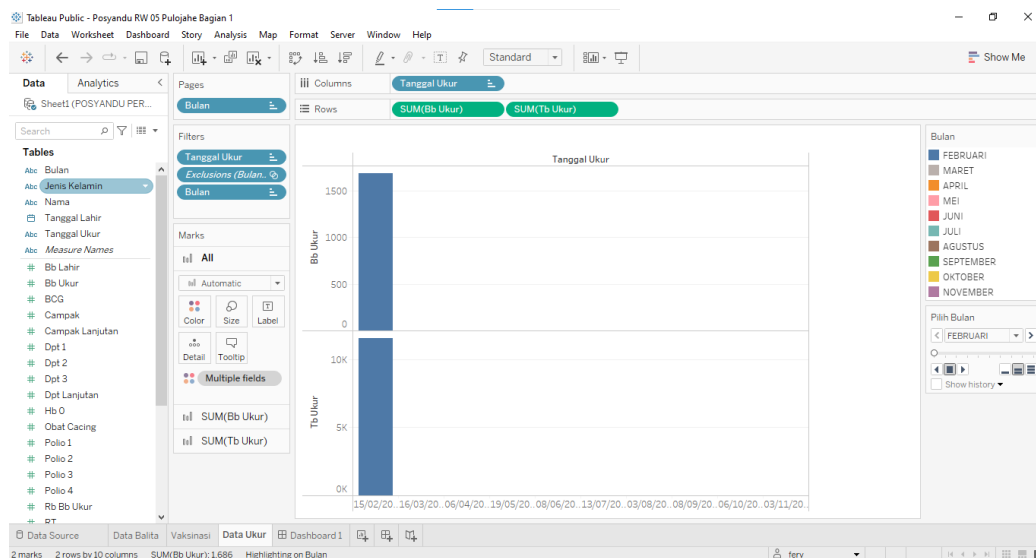
Berikut adalah hasil akhir pengujian yang kita peroleh :

Nama	Jenis Kelamin	Year	Month of Day	Bb La	Tb La
A BAIHAQI	LAKI-LAKI	2019	October 7	30.0	500.0
ABDUL QADIR J	LAKI-LAKI	2021	June 17	29.0	495.0
ABIL S	LAKI-LAKI	2020	October 12	28.0	490.0
ABOORI BUNAKO	LAKI-LAKI	2017	September 1	32.0	510.0
ABRIYAN FANKEZA	LAKI-LAKI	2019	October 14	30.0	500.0
ADINDA ZASKIA	PEREMPUAN	2021	November 6	31.0	49.0
ADIRA	PEREMPUAN	2017	July 5	31.0	500.0
ADRENNIA AMELIA	PEREMPUAN	2021	February 23	28.0	490.0
AFIFAH	PEREMPUAN	2018	October 17	33.0	490.0
AGHNNIA A S	PEREMPUAN	2021	December 13	31.0	490.0
AISA NUR SABAH	PEREMPUAN	2019	November 11	33.0	520.0
AISYAH AYUDIA I	PEREMPUAN	2020	September 26	29.0	480.0
AISYAH MECCA F	PEREMPUAN	2019	October 17	31.0	490.0
ALFARO	LAKI-LAKI	2018	September 18	32.0	500.0
ALIBARRA	LAKI-LAKI	2018	June 2	32.0	500.0
ALIFAH	PEREMPUAN	2018	January 31	31.0	490.0
ALIS	LAKI-LAKI	2019	July 1	31.0	490.0
ALYIA PUTRI N	PEREMPUAN	2022	June 6	29.0	480.0
ALYIAH	PEREMPUAN	2017	November 24	31.0	500.0
ALLETIA RASOJA	PEREMPUAN	2020	December 15	31.0	490.0
ALVAN RAMADHAN	LAKI-LAKI	2022	July 4	30.0	500.0
ALVI ANDRA	LAKI-LAKI	2017	June 6	31.0	500.0
ALZAM HARIZOZ	LAKI-LAKI	2018	June 26	29.0	495.0

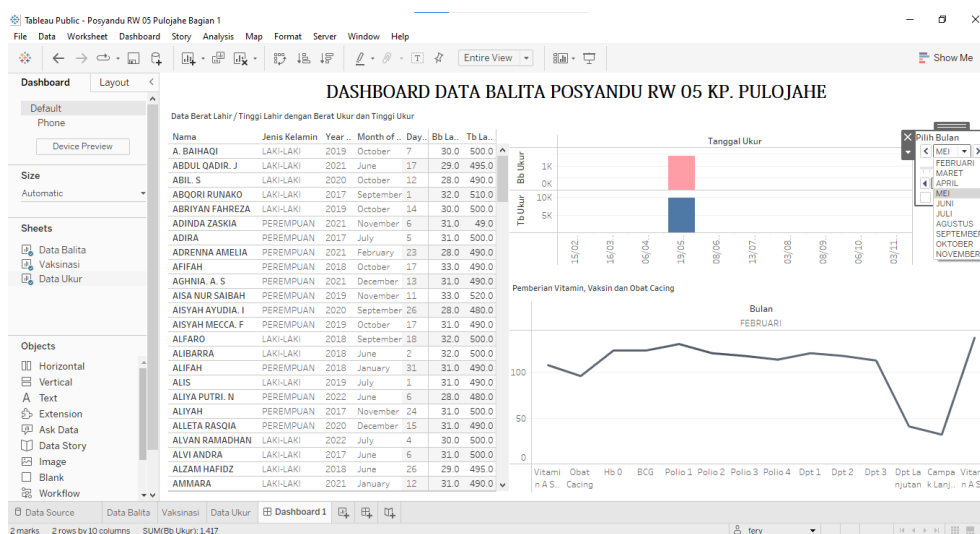
Gambar 6. Tampilan Tableau Berat Lahir/Tinggi Lahir dengan Berat Ukur/Tinggi Ukur



Gambar 7. Tampilan Tableau Pemberian Vitamin, Vaksin dan Obat Cacing pada Bulan Februari



Gambar 8. Tampilan Tableau Data Ukur Balita



Gambar 9. Dashboard visualisasi data Posyandu Permata Ibu Rw 05 KP. Pulojahe

V. KESIMPULAN

Hasil Penelitian Menunjukkan Visualisasi data dengan Aplikasi Tableau Public, yang mana nantinya akan di kembangkan dan di gunakan pada kegiatan-kegiatan Posyandu yang akan di laksanakan lagi nantinya, tentunya dengan di berikan arahan dan pelatihan tentang bagaimana penggunaan dan pemvisualisasian data dengan menggunakan aplikasi yang sudah di aplikasikan dalam kegiatan penelitian. Harapan kami semoga dengan adanya pemvisualisasian data ini, dapat menjadi acuan dan memudahkan dalam memonitoring gizi balita di Posyandu RW 05 ini. Juga di harapkan untuk para ibu senantiasa mengasuh balita dengan baik dan benar serta mencari informasi terkait asupan gizi agar para ibu dapat memantau tumbuh kembangnya balita, berikut untuk para kader perlunya meningkatkan pemantauan gizi balita sehingga balita yang memiliki status gizi kurang agar terjaring secara dini dan mendapatkan penanganan yang cepat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] H. Hariani, I. M. R. Sudarsono, and Y. Sostinengari, "Analisis Data Hasil Pemantauan Status Gizi dari Faktor Determinan Kejadian Stunting pada Balita," *Heal. Inf. J. Penelit.*, vol. 10, no. 1, pp. 42–50, 2018, doi: 10.36990/hijp.v10i1.123.
- [2] I. M. Apriliani, N. P. Purba, L. P. Dewanti, H. Herawati, and I. Faizal, "Open access Open access," *Citizen-Based Mar. Debris Collect. Train. Study case Pangandaran*, vol. 2, no. 1, pp. 56–61, 2021.
- [3] M. T. Yulianto and A. Mulyani, "Aplikasi mobile dokter gizi berbasis android," *Prosisko*, vol. 6, no. 1, pp. 2–7, 2019.
- [4] A. Hendryani, V. Nurdinawati, E. Susana, M. Ma'murotun, and D. Damayanti, "Mobile-health for recording and monitoring nutritional status of toddler during COVID-19 pandemic era," *Abdimas J. Pengabd. Masy. Univ. Merdeka Malang*, vol. 7, no. 1, pp. 128–134, 2022, doi: 10.26905/abdimas.v7i1.5786.
- [5] L. Nurlani and S. Rahayu, "Desain Aplikasi E-KMS (Kartu Menuju Sehat Elektronik) Berbasis Android sebagai Sistem Monitoring Perkembangan Anak," *JTERA (Jurnal Teknol. Rekayasa)*, vol. 4, no. 2, p. 185, 2019, doi: 10.31544/jtera.v4.i2.2019.185-192.
- [6] F. A. Aryanti, C. N. Istiqomah, D. Indrawan, and ..., "Door To Door Edukasi, Pemantauan Status Gizi Dan Program Mama Keren Untuk Pencegahan Gizi Kurang Pada Balita Di Masa Pandemi ...," ... *Masy. LPPM UMJ*, 2021, [Online]. Available: <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/10945%0Ahttps://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/download/10945/6231>
- [7] G. Gimnastiar, Y. I. Syuhardi, and I. Vandini, "Expert System Aplikasi Monitoring dan Pengendalian Gizi Berbasis Android," *JRKT (Jurnal Rekayasa Komputasi Ter.)*, vol. 1, no. 01, pp. 1–8, 2021, doi: 10.30998/jrkt.v1i01.4003.
- [8] T. A. Rofiah, N. M. Syaroh, M. Safitri, F. V. Satriaji4, and T. M. Fahrudin, "Monitoring pada Keluarga dengan Anak Berisiko Stunting di Desa Candiharjo Kecamatan Ngoro," *KARYA UNGGUL J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 1, pp. 43–52, 2022.
- [9] S. H. Widiastuti and N. Imansyah, "Monitoring status gizi balita berbasis android dengan metode Fuzzy dalam mewujudkan smart city kota Bontang," *Seminastika*, vol. 2, no. 1, pp. 24–28, 2018.
- [10] D. R. Putri and E. Sudarmilah, "Monitoring Status Gizi Balita Secara Online (Monitoring of Toddler Nutrition Status Online)," *J. Inform.*, vol. 8, no. 1, pp. 101–110, 2020.
- [11] Y. Purwati, G. C. Utami, M. S. Nurrochim, and A. F. Basri, "Pelatihan Aplikasi Pemantauan Status Gizi Balita Berbasis Mobile Bagi Kader Posyandu Perumahan," *J. Pengabd. Kpd. Masy. MEDITEG*, vol. 7, no. 01, pp. 29–36, 2022.
- [12] T. Tumini and S. Sugiyanti, "Penerapan Dynamic System Development Method Pada Sistem Monitoring Status Gizi Balita," *Informatics Digit. Expert*, vol. 2, no. 1, pp. 7–13, 2020, doi: 10.36423/ide.v2i1.426.
- [13] U. Nopriansyah, "PENGEMBANGAN APLIKASI KESEHATAN BERBASIS MOBILE UNTUK PEMANTAUAN DETEKSI DINI TUMBUH KEMBANG (DDTK) ANAK USIA 4-6 TAHUN karakter bangsa (Udu et al ., 2019). Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2010 tentang penyebaran status gizi balita pada Prov," vol. 3, no. 1, pp. 98–111, 2020.
- [14] G. Setiawan, F. Pradana, and F. A. Bachtiar, "Pengembangan Aplikasi Monitoring Kartu Menuju Sehat

-
- (KMS) Terintegrasi berbasis Mobile,” *J. Pengemb. Teknol. Inf. dan Ilmu Komput.*, vol. 4, no. 7, pp. 2283–2290, 2020, [Online]. Available: <https://j-ptiik.ub.ac.id/index.php/j-ptiik/article/view/7608>
- [15] W. T. Jonson, A. Amalia, N. Fajrilah, and E. N. Alam, “Pengembangan Performance Monitoring Dashboard Pada Aplikasi Mybidan dengan Metode Waterfall,” vol. 7, no. 1, pp. 92–104, 2022.
- [16] R. R. Fauzi, “Perancangan Sistem Informasi Monitoring Kegiatan Posyandu Parakansalak Sukabumi,” *Semnas Ristek (Seminar Nas. Ris. dan Inov. Teknol.*, vol. 6, no. 1, pp. 801–807, 2022, doi: 10.30998/semnasristek.v6i1.5810.
- [17] N. T. Mooniarsih and F. Imansyah, “Prototipe Sistem Pemantauan Status Gizi Balita Berbasis Sistem Informasi Geografis,” *J. Edukasi dan Penelit. Inform.*, vol. 6, no. 1, p. 109, 2020, doi: 10.26418/jp.v6i1.37784.
- [18] Julizal, Lukman, and I. Sunoto, “Rancang Bangun Aplikasi Sistem Pengolahan Data,” *STRING (Satuan Tulisan Ris. dan Inov. Teknol.*, vol. 4, no. 1, pp. 18–24, 2019.
- [19] J. Sardi, Habibullah, and Risfendra, “Rancang Bangun Sistem Monitoring Pertumbuhan Berat dan Tinggi Balita Berbasis Data pada Posyandu,” *J. Tek. Elektro*, vol. 11, no. 2, pp. 53–59, 2019.
- [20] D. A. N. Wulandari and A. Prasetyo, “Sistem Penunjang Keputusan Untuk Menentukan Status Gizi Balita Menggunakan Metode Fuzzy Tsukamoto,” *J. Inform.*, vol. 5, no. 1, pp. 22–33, 2018, doi: 10.31311/ji.v5i1.2440.